

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Pemahaman Dan Sikap Hukum Masyarakat Tentang Pembayaran Transaksi Dengan Qris Perspektif Teori Kesadaran Hukum (Studi Kasus pada Pedagang Kelontong di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungdwaru Kabupaten Tulungagung)" ini ditulis oleh Rifqi Nur Rochman, NIM. 126101201037, pembimbing Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I.,M.Hum.

Kata kunci: Pemahaman Hukum, Sikap Hukum, Pedagang Kelontong, QRIS

Penggunaan QRIS ini merupakan langkah penting dalam mendukung digitalisasi transaksi keuangan di daerah pedesaan. QRIS menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam proses pembayaran, yang tidak hanya mengurangi penggunaan uang tunai tetapi juga meningkatkan akurasi dan kecepatan transaksi. Penerapan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Desa Plosokandang sudah mulai dipakai oleh para pedagang kelontong seperti pemilik toko, pedagang gerobak, poci, pedagang kaki lima, dan pedagang keliling yang menggunakan motor. Namun, penerapan ini belum merata di kalangan seluruh pedagang kelontong dan bagaimana pemahaman serta sikap mereka terhadap hal tersebut.

Dalam penelitian yang menjadi rumusan masalah adalah (1) Bagaimana pemahaman hukum para pedagang kelontong di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru tentang pembayaran transaksi menggunakan QRIS?., (2) Bagaimana sikap hukum para pedagang kelontong di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru tentang pembayaran transaksi menggunakan QRIS?., (3) Bagaimana pemahaman dan sikap pemahaman hukum para pedagang kelontong di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru tentang pembayaran transaksi menggunakan QRIS ditinjau dari teori kesadaran hukum?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan pengumpulan data secara deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. sedangkan subjek penelitiannya adalah pedagang kelontong yang berada di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungdwaru Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil dari penelitian disimpulkan bahwa (1) Pemahaman hukum para pedagang kelontong di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru, para pedagang telah memahami dasar-dasar hukum yang mengatur sistem pembayaran digital ini, serta menyadari pentingnya kepatuhan terhadap peraturan sebagai bentuk tanggung jawab dalam bermasyarakat dan berbisnis., (2) Sikap hukum yang ditunjukkan oleh para pedagang mencerminkan setuju dan menerima terhadap sistem QRIS, baik dari segi kemudahan transaksi maupun jaminan perlindungan dari risiko hukum dan tindak kejahatan seperti penipuan dan kebocoran data., (3) Ditinjau dari teori kesadaran hukum, pemahaman dan sikap kesadaran hukum yang dimiliki para pedagang kelontong dapat dikategorikan telah

cukup baik karena penting dalam menciptakan lingkungan transaksi yang aman, tertib, dan mendukung karena keberhasilan implementasi teknologi pembayaran digital secara berkelanjutan.

ABSTRACT

This thesis, entitled "Public Legal Awareness and Attitudes Regarding Transaction Payments Using QRIS from the Perspective of Legal Awareness Theory (A Case Study on Grocery Traders in Plosokandang Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency)", was written by Rifqi Nur Rochman.

Keywords: *Legal Understanding, Legal Attitudes, Grocery Traders, QRIS*

This research is motivated by observations indicating that the implementation of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) in Plosokandang Village has begun to be adopted by grocery traders such as shop owners, cart vendors, peddlers using kettles, street vendors, and mobile traders using motorcycles. The use of QRIS represents an important step in supporting the digitalization of financial transactions in rural areas. QRIS offers convenience and efficiency in the payment process, reducing cash use while increasing accuracy and transaction speed. Approximately 20 out of 50 traders in the village have begun using QRIS in their transactions. However, this adoption has not been evenly distributed among all grocery traders, raising questions about their understanding and attitudes toward QRIS.

This study focuses on three main issues: (1) What is the legal understanding of grocery traders in Plosokandang Village, Kedungwaru District regarding transaction payments using QRIS? (2) What is the legal attitude of grocery traders in Plosokandang Village, Kedungwaru District regarding transaction payments using QRIS? (3) How can the legal understanding and attitudes of grocery traders in Plosokandang Village, Kedungwaru District regarding QRIS be analyzed from the perspective of legal awareness theory? The aim of this research is to identify the level of legal understanding and legal attitudes of grocery traders in Plosokandang regarding the use of QRIS.

This study uses a qualitative approach with descriptive data collection methods, including observation, interviews, and documentation. The data analysis includes data collection, data presentation, conclusion drawing, and data verification. The subjects of the research are grocery traders located in Plosokandang Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency.

Based on the research findings, it can be concluded that: (1) The legal understanding of grocery traders in Plosokandang Village regarding QRIS transaction payments indicates a good level of legal awareness. The traders understand the basic legal principles governing digital payment systems and recognize the importance of regulatory compliance as a form of social and business responsibility. (2) The legal attitudes demonstrated by the traders reflect acceptance and support for the QRIS system, both in terms of transaction convenience and the legal protection it provides against risks such as fraud and data breaches. (3) From the perspective of legal awareness theory, the traders' level of legal understanding

and attitudes significantly contribute to creating a safe, orderly, and supportive transaction environment, which is essential for the sustainable implementation of digital payment technology.